BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan *Sharia Maqashid Index* yang ditinjau dari tujuan pendidikan individu, penciptaan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan selama tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif kualitatif. Populasi yang ditentukan dalam penelitian adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel yang di ambil adalah sebanyak sepuluh bank umum syariah di Indonesia. Metode *sampling* yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank umum syariah periode 2013-2017 yang diunduh dari *official website* bank umum syariah yang bersangkutan. Data mengenai daftar bank umum syariah di Indonesia diperoleh dari Data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada April 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *The Simple Additive Weighting* (SAW) atau metode penjumlahan terbobot. Metode tersebut mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot tujuan dan rasio yang sesuai dengan atributnya. Skor total untuk indikator kinerja diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian antara bobot tujuan dan rasio setiap atribut yang telah diukur. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Kesepuluh bank umum syariah telah mengaktualisasi tujuan pendidikan individu yang tercermin dari adanya pelaksanaan program pendidikan, penelitian, pelatihan dan promosi. Bank umum syariah di Indonesia pada umumnya cenderung menyatukan program pendidikan dan pelatihan, sehingga analisis terhadap pelaksanaan program ini tidak dilakukan secara parsial.

b. Kesepuluh bank umum syariah telah konsisten dalam menyalurkan pembiayaannya melalui *skim mudharabah* dan *musyarakah.*
c. Kesepuluh bank umum syariah memiliki profitabilitas yang sangat baik. Bank umum syariah di Indonesia pada umumnya telah melaksanakan penyaluran dana zakat dan menginvestasikan dana nasabahnya di sektor – sektor riil.
d. Bank Syariah Mandiri memiliki skor SMI tertinggi dibanding kesembilan bank umum syariah lainnya. Keberhasilan Bank Syariah Mandiri tidak lepas dari penerapan 3 Pilar Strategi dan 5 fokus Utama Bank Syariah Mandiri . Ketiga pilar strategi tersebut adalah (1) Business Refocusing (2) Fixing Fundamental (3) Strengthen Enabler. Sementara dari sisi implementasi ada 5 fokus utama yang dijalankan pada tahun 2017 yakni (1) Pertumbuhan Bisnis yang sehat dan sustain, (2) Kualitas Pembiayaan, (3) Fee Based Income, (4) Produktifitas dan Efisiensi, serta (5)Contribution Margin**.** Secara umum, perbankan syariah di Indonesia telah mengaktualisasikan ketiga tujuan syariah secara optimal, sehingga ke depannya pencapaian yang baik ini bisa ditingkatkan lagi.

5.2 SARAN

Setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

a. Penelitian berikutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian ,tidak hanya perbankan syariah di Indonesia saja melainkan menambah sampel di negara lain.